

ABSTRAK

Muhammad Rayyan Fadillah. 220101070563, Pemanfaatan Sampah sebagai Media Pembelajaran Seni Rupa Siswa Kelas IV SDN Mawar 4 Kota Banjarmasin, Dosen Pembimbing Skripsi Mursalin, M.Pd., pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin 2026.

Kata Kunci: Pemanfaatan, Sampah, Media Pembelajaran, Seni Rupa,

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya pemanfaatan sampah sebagai media pembelajaran Seni Rupa di kelas IV SDN Mawar 4 Kota Banjarmasin. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru masih lebih sering menggunakan media pembelajaran konvensional sehingga kesempatan siswa untuk belajar secara kreatif dan kontekstual belum berkembang secara maksimal. Akibatnya, sampah yang tersedia di lingkungan sekitar sekolah belum dimanfaatkan secara optimal sebagai media yang dapat mendukung kegiatan berkarya siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran yang memanfaatkan sampah sebagai media pembelajaran Seni Rupa serta mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambatnya pada siswa kelas IV SDN Mawar 4 Kota Banjarmasin..

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan subjek penelitian guru kelas IV dan siswa kelas IV SDN Mawar 4 Kota Banjarmasin. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Sampah sebagai media pembelajaran Seni Rupa dilakukan melalui tahap perencanaan, pengenalan dan pengumpulan bahan, pelaksanaan kegiatan membuat kolase, serta evaluasi hasil karya siswa. Pemanfaatan Sampah memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa dalam kegiatan Seni Rupa, khususnya dalam pembuatan karya kolase. Faktor pendukung meliputi peran guru, ketersediaan bahan, antusiasme siswa, dan lingkungan sekolah yang mendukung. Faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu pembelajaran, perbedaan kemampuan siswa, serta keterbatasan alat pendukung. Dengan demikian, pemanfaatan sampah sebagai media pembelajaran Seni Rupa dapat diterapkan dengan baik pada siswa kelas IV SDN Mawar 4 Kota Banjarmasin.